

STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK PESERTA DIDIK DI MA UNGGULAN KH. ABD. WAHAB HASBULLOH

Eka Nurfhadila¹, Ahmad Krisbiyanto², Ari Kartiko³

^{1,2,3} Universitas Pesantren KH Abdul Chalim Mojokerto Jawa Timur

Email : ekanurfhadilah@gmail.com¹

achmadkrisbiyanto.ikhac.ac.id²

arikartiko5@gmail.com³

Abstrak	Info Artikel
<p><i>Strategi merupakan suatu prosedur yang dijadikan untuk menjalankan suatu kegiatan dalam mencapai tujuan madrasah. Dalam melakukan proses kepemimpinannya kepala madrasah tentunya memiliki strategi-strategi yang akan dilakukan sebagai pimpinan yang ada di madrasah dalam meningkatkan prestasi-prestasi peserta didik menjadi salah satu indikator dalam keberhasilan pengelolaan madrasah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi kepala madrasah, dan pelaksanaan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik di MA Unggulan KH.Abd.Wahab Hasbulloh (MAUWH) Tambakberas Jombang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus dan bersifat deskriptif dengan subjek yaitu kepala madrasah, waka kurikulum dan juga guru. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Keabsahan data diuji dengan triangulasi sumber dan teknik. Data yang diperoleh dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik dengan pengawalan, reding sektoral, melejitkan enam program unggulan madrasah dan juga memberikan apresiasi kepada peserta didik yang berprestasi berupa bebas spp selama satu semester 2) pelaksanaan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik dilakukan dengan melakukan rapat evaluasi reding sektoral dengan saling berkomunikasi dengan reding sektoral.</i></p>	<p>Diajukan : 5 – 7 – 2023 Diterima : 19 – 8 – 2023 Diterbitkan : 25 – 8 – 2023</p> <p>Kata Kunci : Strategi, Kepala Madrasah, Pelaksanaan</p> <p>Keywords : Madrasah head's strategy, Implementasi</p>
<p>Abstract</p> <p><i>Strategi is a procedure that is used to carry out an activity in achieving madrasah goals. In the process of leadership, the head of the madrasah certainly has strategies that will be carried out as leaders in the madrasah in improving the achievements of students to become on of the indicators in the successful management of the madrasa. This study aims to find out how the madrasa principal's strategy, and the implementation of the madrasah head's strategy in improving the academia achievement of students in the superior MA KH. Abd. Wahab Hasbulloh (MAUWH) Tamabak beras Jombang. This study uses a qualitative approach with a case study type of research and is descriptive in nature with the subject being the head of the madrasah, deputy head of curriculum and also the teacher. As for the date collection tehniques used in the form of observation, interviews and documentation studies. The validity of the data was tested by triangulation of sources and tehniques. The data obtained were analyzed through data reduction, data presentation and data verification. The results of this study indicate that 1) the principel's</i></p>	

strategy in improving student's academic achievement is by escorting, sectoral reding, jump starting the six flagship madrasah programs and also giving appreciation to student's who exel in the form of free tuition fees for one semester. 2) the implementation of the madrasah principal's strategy in improving student academic achievement is carried out by conducting sectoral reding evaluation meetings by communicating with each other with sectoral reding.

Cara mensitasi artikel:

Nurfhadila, E., Krisbiyanto, A., & Kartiko, A. (2023). Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta Didik di MA Unggulan KH. Abd. Wahab Hasbulloh. *IJRC Indonesian Journal of Religious Center*, 1(2), 124-134. <https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJRC>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal terpenting dalam melestarikan generasi yang dapat memajukan negeri. Setiap orang membutuhkan pendidikan, dan pendidikan yang bermutu pastinya akan menghasilkan sumber daya lain dalam sebuah negara. (Maulana amirul adha, 2019). Dalam mewujudkan tujuan pendidikan, madrasah merupakan lembaga pendidikan formal menjadi salah satu wadahnya. Madrasah yang dipimpin oleh seorang kepala madrasah dan memiliki tanggung jawab dalam proses pengelolaan madrasah sehingga memiliki kualitas yang baik.

Mengingat beban yang diemban lembaga pendidikan itu tidak mudah, maka madrasah harus dikelola dengan baik dan professional, agar tujuan pendidikan dapat tercapai sesuai keinginan yang diharapkan maka dibutuhkan seorang pemimpin yang mampu mengantisipasi perubahan yang akan terjadi di dalam dunia pendidikan. dalam pendidikan perubahan tersebut menentukan berbagai tugas yang harus dikerjakan secara ekstra oleh para tenaga kerja kependidikan sesuai dengan peran dan fungsinya masing-masing, mulai dari tingkatan atas sampai dengan tingkatan rendah. Dengan demikian dampak perubahan yang terjadi di masyarakat, secara otomatis akan terefleksi dalam kehidupan madrasah, karena madrasah adalah bagian yang tidak dapat terpisahkan dari masyarakat. Yang perlu diingat bahwa semua persoalan dan perubahan yang terjadi di masyarakat itu berada di “depan pintu” madrasah, karena madrasah berada di titik sentral suatu masyarakat (Kuntor, 2021). Madrasah harus benar-benar menjadi titik sentral bagi perubahan kehidupan masyarakat sekitarnya, supaya memiliki wawasan dan ilmu pengetahuan yang luas.

Kualitas pendidikan sangat tergantung pada kecakapan kepemimpinan kepala madrasah, yang merupakan seorang pemimpin ataupun pejabat yang professional dalam satuan pendidikan yang bertugas untuk mengatur semua sumber daya organisasi pendidikan yang mana juga bekerja sama dengan tenaga kependidikan dalam upaya mendidik peserta didik untuk mencapai suatu tujuan dalam pendidikan. Dengan ke profesionalan seorang kepala madrasah maka akan dengan mudah mengembangkan ke profesionalan seorang guru.

Pada tingkatan madrasah, kepala madrasah sebagai figur kunci dalam mendorong perkembangan dan kemajuan madrasah. Kepala madrasah tidak hanya meningkatkan tanggungjawab dan otoritasnya (kekuasaan) dalam program-program yang ada di madrasah, kurikulum dan keputusan personal akan tetapi juga memiliki tanggungjawab dalam meningkatkan akuntabilitas dan keberhasilan peserta didik, kepala madrasah harus

pintar dalam memimpin kelompok dan pendelegasian tugas dan wewenang. Wahjosumidjo mengatakan bahwa “kepala madrasah mempunyai peranan penting dalam menggerakkan kehidupan madrasah untuk mencapai tujuannya. Menurutnya ada dua hal yang perlu diperhatikan. pertama, kepala madrasah berperan sebagai kekuatan sentral yang menjadi kekuatan penggerak kehidupan madrasah, kedua yaitu kepala madrasah harus memahami tugas dan fungsi mereka demi keberhasilan madrasah serta memiliki kepedulian terhadap para staff dan peserta didiknya. (Alwasih, 2022)

Dalam pengelolaan madrasah, kepala madrasah sebagai leader yang baik harus mampu mengupayakan peningkatan prestasi peserta didik. Hal tersebut merupakan wujud dalam pemenuhan fungsi didalam pendidikan untuk mengembangkan dan mengoptimalkan potensi peserta didik dalam rangka peningkatan kualitas madrasah berdasarkan delapan standar nasional pendidikan. Pada titik ini, lembaga pendidikan islam perlu menunjukkan eksistensinya. Bila tolak ukur kualitas merujuk pada proses pendidikan maka lembaga pendidikan islam dituntut mampu memperbaiki kualitas pendidikannya mulai dari tingkatan Madrasah Diniyah, Raudhatul Athfal, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Aliyah, STAIN/IAIN/UIN. Kemudian memperbaiki kebutuhan-kebutuhan stakeholder berkaitan dengan kompetensi lulusan dan kemampuan teknis yang diharapkan oleh dunia kerja (rahim, 2022).

Prestasi peserta didik merupakan hal yang penting karena produk madrasah yang paling sering dan umum menjadi suatu sorotan yakni prestasi yang didapatkan oleh peserta didik baik pada bidang akademik maupun non akademik yang akan menjadi standar keberhasilan manajemen sekolah yang dipandang oleh masyarakat pada umumnya. Keberhasilan suatu madrasah dalam meraih prestasi di berbagai bidang dan tingkatan daerah merupakan tugas dan tanggungjawab semua pihak, akan tetapi yang terpenting adalah bagaimana seorang kepala madrasah sebagai leader bisa mengelola dengan efektif dan juga efisien. Dalam melakukan proses kepemimpinannya kepala madrasah tentunya memiliki strategi-strategi yang akan dilakukan sebagai pimpinan yang ada di madrasah dalam meningkatkan prestasi-prestasi peserta didik menjadi salah satu indicator dalam keberhasilan pengelolaan madrasah.

Salah satu contoh strategi yang diterapkan untuk meningkatkan prestasi akademik yaitu dengan memberikan reward bagi peserta didik dan juga guru yang berprestasi. Dengan begitu akan menambah semangat peserta didik maupun guru untuk terus mengembangkan kemampuan yang ada pada dirinya sehingga bisa berprestasi. Selain itu juga bisa dengan memotivasi peserta didik dengan cara meningkatkan kualitas gurunya, karena dengan guru yang berkualitas bisa menghasilkan peserta didik yang berkualitas juga. Dalam rangka menghadapi persaingan global di tingkat internasional, maka dituntut adanya kemampuan daya saing yang kuat dalam berbagai bidang baik akademik maupun non akademik. Oleh karena itu, diperlukan pendidikan yang berkualitas untuk menghasilkan sumber daya manusia yang mampu bersaing dalam persaingan global saat ini. Madrasah dituntut untuk mampu mengembangkan kemampuan peserta didik dalam bidang akademik maupun non akademik. Mengingat bahwa peserta didik merupakan salah satu elemen penting dalam pendidikan dan merupakan sasaran utama dalam peningkatan kualitas pendidikan yang nantinya akan memberikan kontribusi dalam upaya peningkatan kualitas hidup bagi masyarakat.

MA Unggulan KH. Abd Wahab Hasbulloh merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang ada di bawah naungan yayasan pondok pesantren bahrul ulum tambak beras Jombang, MA Unggulan KH. Abd Wahab Hasbulloh atau bisa disingkat MAUWH termasuk salah satu lembaga pilihan bagi peserta didik yang akan melanjutkan ke jenjang menengah atas, karena lembaga ini mempunyai tiga keunggulan yakni unggul dalam bahasa (Arab-Inggris), unggul menulis serta unggul keilmuan (akademik) sesuai dengan *skill* dan program yang diminati.

MAUWH merupakan salah satu madrasah unggulan yang mempunyai tingkat prestasi yang tinggi baik di bidang akademiknya maupun non akademiknya. Madrasah ini terkenal di kalangan masyarakat dengan banyaknya prestasi yang di dapatkan oleh peserta didiknya baik di bidang akademiknya maupun non akademiknya. Madrasah yang memiliki visi “Terciptanya Generasi Unggul, yang Pintar, Benar, Profesional, Peduli Lingkungan, dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha esa” nampaknya benar-benar berupaya mewujudkan visi dari madrasah itu. Dengan terwujudnya visi tersebut tentu tidak terlepas dari upaya yang dilakukan warga madrasah, utamanya kepala madrasah sebagai pemimpin di madrasah. Kepala madrasah memiliki ekstra strategi supaya upaya yang dilakukan tidak sia-sia yaitu salah satunya dengan memberikan reward bagi peserta didik maupun guru yang berprestasi. Dengan begitu menambah semangat peserta didik maupun guru untuk terus mengembangkan kemampuan yang ada pada dirinya sehingga bisa berprestasi. Selain itu juga dengan memotivasi peserta didik dengan cara meningkatkan kualitas gurunya, karena dengan guru yang berkualitas bisa menghasilkan peserta didik yang berkualitas juga.

MAUWH berperan penting dalam mempersiapkan generasi yang handal yang tidak hanya bermanfaat bagi dirinya sendiri, akan tetapi kelak mereka akan memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat dan juga alam sekitarnya. Untuk mempersiapkan hal tersebut, peserta didik dibekali dengan ilmu-ilmu keagamaan dan juga keterampilan. MAUWH memiliki banyak prestasi, tidak hanya dibidang akademik saja melainkan pada bidang non akademik juga. Beberapa Prestasi Bidang Akademik yang didapatkan yaitu:

Tabel 1Kejuaraan MAUWH

No.	Kejuaraan	Peringkat	Tingkat/ Tahun
1	Olimpiade Sains Pelajar Nasional (OSPN): Fisika	Medali Emas	Nasional/2022
2	Olimpiade Sains Pelajar Nasional (OSPN): Biologi	Medali Emas	Nasional/2022
3	Madrasah Olimpiade Nusantara: Ekonomi	Medali Perunggu	Nasional/2022
4	Olimpiade IASC Penyelenggara Braindicator: Mapel Kimia	Medali Perak	Event Olimpiade IASC/2022
5	Olimpiade Siswa Indonesia Kesaktian Pancasila: Bidang Fisika	Medali Perak	Nasional/2022
6	Olimpiade Bahasa Arab	Medali Perunggu	Kabupaten/Kota. 2022
7	Olimpiade Sains Soedirman: Bidang Fisika	Medali Emas	Nasional/ 2021
8	Posi Science Competition: Bidang Fisika	Medali Emas	2021
9	Nasional Science Competition: Fisika	Medali Perak	2021

Tidak berhenti sampai disitu, berkat berbagai publikasi dan prestasi, MAUWH berhasil meraih peringkat keempat pada ajang aksioma dari 70 an lebih madrasah swasta se-kabupaten jombang pada tahun 2017. Tidak berhenti sampai disitu juga, MAUWH berhasil meraih peringkat 2 Anugrah Masyarakat Digital Kementrian Agama kab. Jombang. Dari Prestasi yang telah didapatkan membuktikan bahwa madrasah tersebut merupakan madrasah yang bisa dipercaya, yang bisa menjadi acuan bagi peserta didik yang akan meneruskan ke jenjang menengah atas dan pastinya semua itu tidak terlepas dari strategi kepala madrasah itu sendiri. Kemudian MAUWH memiliki lima Program Unggulan diantaranya yaitu:

1. Bidang Tahfidz Quran yang dimana memiliki tujuan untuk mencetak peserta didik yang mampu membaca al-Qur'an secara baik dan benar serta hafal al-Qur'an minimal dua juz hingga tiga puluh juz.
2. *Bidang Intensive English dan Arabic Course (IEAC)* yang mana program ini mencakup banyak kegiatan kebahasaan antara lain Muhadatsah dan *speaking*, kursus bahasa arab dan inggris, *language show* yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali.
3. Bidang *Young Researcher (Yours)* yang dimana memiliki tujuan untuk mencetak peserta didik yang memiliki kemampuan dalam melakukan riset ilmiah sesuai bidang keahlian yang diminati adalah tujuan utama dalam program ini.
4. Bidang Balai Besar dimana untuk mewadahi peserta didik yang ingin mengembangkan potensi serta minat dan bakatnya baik di bidang akademik maupun non akademik yang mana peserta didik akan diidentifikasi potensi, minat, dan bakat mereka.
5. Bidang top *leader* yang mana program ini bertujuan untuk mencetak peserta didik yang terampil dalam berorganisasi serta memiliki kecakapan memimpin (*leadership*).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk memperjelas atau menggambarkan secara terstruktur, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu. (Sanjaya, 2013)pendekatan kualitatif menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan bahwa metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data atau informasi tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. (moleong, 2018)Penelitian kualitatif ini merupakan prosedur prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa informasi tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. (Margono, 2005)

Sumber data penelitian ini adalah kata-kata atau tindakan baik berupa fakta maupun angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi kemudian selebihnya adalah data tambahan. Sumber data menurut Suharsimi Arikunto dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. (Arikunto, 2002)Sumber data dalam penelitian ini ialah berupa lisan, tulisan, atau tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, gambar dan lain-lain.

Sumber data primer atau (*primary data*) adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung dari objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, sumber data primer yaitu diperoleh oleh peneliti adalah hasil wawancara dengan kepala madrasah, waka

kurikulum, dan guru yang ada di MA Unggulan KH.Abd. Wahab Hasbulloh tambakberas jombang.

Sumber data sekunder adalah data yang didapatkan dari pihak lain atau secara tidak langsung didapatkan oleh peneliti dari subyek peneliti. Data ini biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia. (sugiyono, 2012) hasil pengamatan peneliti terhadap kegiatan di MA Unggulan KH. Abd. Wahab Hasbulloh tambakberas jombang yang berkaitan dengan penelitian. Sumber data yang diperoleh dari kegiatan observasi penelitian di lapangan yang mencakup kegiatan wawancara dan observasi terkait dengan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik.

Teknik pengumpulan data data yang diperlukan disini merupakan teknik pengumpulan data mana yang paling tepat, sehingga benar-benar didapat data yang valid dan juga reliabel. (Ridwan, 2020) dalam penelitian kualitatif ada tiga jenis teknik pengumpulan data diantaranya:

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan wawancara (interview) adalah suatu kejadian atau suatu proses intruksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancara melalui komunikasi langsung. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur sebagai salah satu teknik dalam pengumpulan data. Adapun instrument pengumpulan data dalam teknik wawancara ini berupa pedoman wawancara. (sugiyono, 2012)

2. Observasi

Menurut Nasution, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu: fakta mengenai dunia dan juga kenyataan yang diperoleh melalui observasi. (sugiyono, 2012) Dalam metode penelitian inipeneliti menggunakan metode penelitian non partisipan yang dimana peneliti tidak terlibat dalam kegiatan orang tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode observasi dengan fokusnya pada pengamatan data yang didapatkan berupa aktivitas yang ada di lingkungan sekolah, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar serta keadaan dan fasilitas pendidikan di MA Unggulan Kh. Abd. Wahab Hasbulloh.

3. Studi Dokumentasi

Menurut sugiyono, dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang, yang dimana studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. (sugiyono, 2012) Metode dokumentasi yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data mengenai gambaran umum MA Unggulan Kh. Abd. Wahab Hasbulloh, seperti visi misi sekolah, sejarah berdirinya, tujuan sekolah, struktur organisasi, data guru dan juga karyawan, prestasi akademik peserta didik, dan juga data-data yang berkaitan dengan penelitian mengenai strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahapan ini membahas mengenai keterkaitan antara data yang ditemukan di lapangan dengan teori yang relevan. Data yang ditemukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi akan dianalisis melalui pembahasan temuan yang berkaitan dengan teori. Adapun pembahasan ini akan di rinci sesuai dengan fokus penelitian yang sudah di tentukan peneliti, sehingga mampu menjawab permasalahan yang ada di lapangan.

Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta Didik di MA Unggulan KH. Abd. Wahab Hasbulloh Tambakberas Jombang

Menganalisis lembaga MAUWH Tambakberas Jombang dari segi strategi dalam peningkatan prestasi akademik yang sudah di jawab oleh beberapa informan di atas. Strategi digunakan sebagai sasaran, tujuan, dan kebijakan/rencana umum untuk meraih tujuan yang telah ditetapkan, yang dinyatakan dengan mendefinisikan apa yang dijalankan oleh perusahaan/organisasi, atau yang seharusnya dijalankan oleh organisasi. (Kuncono, 2005)

Dalam melakukan proses kepemimpinannya kepala madrasah tentunya memiliki strategi-strategi yang akan dilakukan sebagai pimpinan yang ada di madrasah dalam meningkatkan prestasi-prestasi peserta didik menjadi salah satu indikator dalam keberhasilan pengelolaan madrasah. Sama halnya strategi kepala madrasah MAUWH yang memiliki strategi dalam memajukan madrasah terutama dalam hal meningkatkan prestasi akademik peserta didik sudah sesuai dengan teori dilihat dari indikator dibawah ini:

1. Menyusun visi dan misi

Penyusunan visi dan misi yang dilakukan oleh kepala madrasah MAUWH dalam penyusunan visi itu disesuaikan dengan perkembangan yang dimana agar bisa menjawab tantangan perkembangan. Setelah visi itu di rumuskan kemudian merumuskan misi dalam rangka melaksanakan apa yang telah tertuang dalam visi tersebut dengan melibatkan semua stakeholder dalam penyusunan visi dan misi tersebut.

Sebagaimana teori dari Andi Ahmad yang menyebutkan bahwa menyusun visi dan misi merupakan merangkai suatu kata yang didalamnya terdapat suatu mimpi ataupun cita-cita atau nilai inti dari suatu lembaga maupun organisasi. dalam merangkai juga ada yang namanya proses atau tahapan yang harus dilalui oleh suatu lembaga atau instansi maupun organisasi untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan.

2. Melakukan rapat kerja

Melakukan rapat kerja merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seorang pemimpin yang dihadiri oleh staf dan karyawan dengan tujuan membahas mengenai tugas yang ada di dalam instansi, organisasi maupun perusahaan. Seperti halnya yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam melakukan rapat kerja yaitu kepala madrasah sering melakukan rapat kerja, tidak hanya rapat kerja saja akan tetapi rapat evaluasi kinerja juga sering dilakukan yang mana rapat kerja itu dilakukan sebelum masuk tahun ajaran baru. Di MAUWH rapat kerja ada yang rutin dan ada yang insidental, yang insidental berarti ketika ada suatu hal yang mengharuskan ditindak secara cepat maka akan dilakukan rapat insidental tersebut kemudian RTL nya dalam bentuk kinerja. Kemudian dalam kegiatan rapat kepala madrasah selalu mempersilahkan audins untuk berbicara dan mengutarakan pendapatnya

Sebagaimana teori dari Andi Ahmad bahwa melakukan rapat kerja merupakan pertemuan yang dilakukan oleh seorang pemimpin dengan staff untuk membahas hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas kerja di dalam suatu instansi, organisasi maupun perusahaan.

3. Menyusun struktur organisasi

Kegiatan yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam menyusun struktur organisasi yaitu dengan menganalisis kapasitas kebutuhan seseorang yang dilakukan dengan tenaga struktural yaitu roling atau movement itu yang dasarnya dari evaluasi kinerja tahun lalu. Yang semisal ketika ada tenaga struktural yang tidak sejalan itu akan sangat berbahaya maka dengan itu di evaluasi. Setiap tahun dilakukan restrukturalisasi yang sekiranya tidak pas maka akan di tempatkan pada posisi yang lebih tepat.

Sebagaimana teori Andi Ahmad bahwa menyusun struktur organisasi adalah menentukan bagian baik secara posisi maupun tugas demi mencapai tujuan bersama.

4. Melakukan program supervisi akademik

Dalam hal ini kepala madrasah melakukan program supervisi akademik yaitu dengan cara menyusun instrument terlebih dahulu kemudian hasilnya nanti dianalisis. ketika nanti hasilnya semisal kecenderungannya lebih ke negatif maka setelah itu bisa di evaluasi. Dalam kegiatan supervisi akademik tersebut tidak langsung dinilai oleh kepala madrasah akan tetapi dipilih salah satu senior yang mumpuni, kemudian senior tersebut yang menilai adalah kepala madrasah.

Sebagaimana teori Andi Ahmad bahwa supervisi akademik adalah pembinaan yang berupa bimbingan atau tuntutan kearah perbaikan situasi pendidikan pada umumnya dan peningkatan mutu mengajar dan belajar pada khususnya.

5. Monitoring kinerja guru

Proses yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam melakukan monitoring yaitu dengan cara supervisi kelas. Setiap pagi hari kepala madrasah mengelilingi setiap kelas yang ada di madrasah. Setelah supervisi kelas juga ada yang namanya supervisi pembelajarannya yang dilakukan dalam satu tahun sekali. Tujuannya yaitu dalam rangka menjamin, bahwa semua berkerja dengan sesuai tupoksinya.

Sebagaimana teori Andi Ahmad bahwa monitoring kinerja guru adalah kegiatan untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan penyelenggaraan sekolah apakah sudah sesuai dengan rencana, program, maupun standar yang telah ditetapkan serta menemukan hambatan-hambatan yang harus diperbaiki dalam pelaksanaan program.

6. Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik

Kepala Madrasah memiliki berbagai macam hal strategi untuk meningkatkan prestasi akademik peserta didik yaitu dengan cara pengawalan terhadap peserta didik yang mengikuti lomba dalam bidang akademik maupun non akademik dengan melegitkan 6 program unggulan madrasah beserta memberikan apresiasi untuk peserta didik yang berprestasi. Yang mana hal tersebut untuk menumbuhkan semangat para peserta didik untuk terus berprestasi.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, peneliti membuktikan bahwasanya kepala madrasah sudah sukses dalam menjalankan strateginya dengan banyaknya prestasi yang didapatkan oleh peserta didik di MAUWH Tambakberas Jombang seperti halnya banyaknya peserta didik yang di terima di perguruan tinggi, banyak nya

prestasi yang peserta didik dapatkan pada ajang perlombaan olimpiade-olimpiade tingkat nasional, provinsi dan lain-lain. Dalam strategi peningkatan prestasi akademik peserta didik di MAUWH Tambakberas Jombang sudah sangat baik dalam menunjang keberhasilan prestasi akademik peserta didik.

Pelaksanaan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik

Pelaksanaan strategi merupakan proses dimana strategi dan juga kebijaksanaan dijalankan melalui pengembangan struktur, pengembangan program, budget dan prosedur pelaksanaan dimana pelaksanaan strategi merupakan tahap yang paling sulit dalam suatu proses strategi manajemen karena mengingat banyak sekali faktor yang dapat mempengaruhi pelaksanaan di lapangan dan kemungkinan bisa saja tidak sesuai dengan perkiraan semula. (Hariadi, 2005) Dalam menjalankan tugasnya, kepala madrasah bertanggungjawab dalam melaksanakan kewajibannya menjadi seorang pemimpin yang baik yang bisa menjadi teladan yang baik untuk bawahannya dan juga melaksanakan mengembangkan program-program yang ada di madrasah dengan cara yang optimal. Sama halnya yang dilakukan oleh kepala madrasah MAUWH dalam melaksanakan strategi untuk mencapai suatu yang diinginkan oleh lembaga pendidikan sudah sesuai dengan teori dan beberapa indikator dapat dilihat dibawah ini:

1. Budaya pengembangan strategi

Pengembangan strategi merupakan usaha terencana dalam suatu kegiatan kelompok dalam proses peningkatan sistem kerjanya untuk mencapai tujuan tertentu. Seperti halnya yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam pengembangan strategi yaitu dengan cara mengembangkan program unggulan yang ada di madrasah dan juga pengawalan untuk peserta didik yang mengikuti lomba yang bersifat akademik maupun non akademik. Dalam pengawalan tersebut ada pengawalan secara khusus dan juga ada pengawalan dari madrasah sendiri.

Program unggulan sendiri terdiri dari:

- a. Intensive English cours. Yang mana program ini bertujuan untuk mencetak peserta didik yang terampil berkomunikasi dalam Bahasa Inggris. Dikemas dengan berbagai macam kegiatan kebahasaan seperti speaking, language show, Edu-Trip, English exhibition, serta sertifikasi kemampuan berbahasa inggris yang bekerjasama dengan Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- b. Intensive Arabic Course. Yang mana program ini bertujuan untuk mencetak peserta didik yang terampil berkomunikasi dalam Bahasa Arab. Dikemas dengan berbagai macam kegiatan kebahasaan seperti muhadrasah, muhadharah, rihlah, serta sertifikasi kemampuan berbahasa Arab yang bekerja sama dengan Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- c. Tahfidzul Qur'an. Yang mana program ini bertujuan untuk mencetak peserta didik Qur'ani yang mampu membaca al-Qur'an minimal 2 juz hingga 30 juz, memiliki sanad al-Qur'an, serta berpengalaman dalam mencetak para penghafal al-Qur'an.
- d. Papers. Program ini bertujuan untuk mencetak peserta didik yang terampil dalam kepenulisan karya fiksi maupun non fiksi. Yang mana dikemas dengan berbagai macam kegiatan kepenulisan seperti penyusunan berita, penyusunan antologi puisi, pembuatan film pendek (cinematic) serta penyusunan artikel ilmiah yang akan

diterbitkan dalam jurnal El-Hijaz milik MA Unggulan KH. Abd. Wahab Hasbulloh setiap bulan Mei dan November.

- e. Religious Technical Skill. Program ini bertujuan untuk mencetak peserta didik yang terampil melakukan kegiatan keagamaan. Yang mana kegiatan ini dikemas dengan berbagai macam pelatihan kegiatan keagamaan diantaranya seperti pelatihan dan praktik da'I da'iyah, imam shalat jum'at, bilal, dan khutbah yang akan dikirim ke masjid sekeliling, pembawa acara/MC kegiatan keagamaan, memimpin tahlil, diba'iyah, dan manaqib, serta pemulasaran jenazah.
- f. Kemahiran Baca Kitab Kuning. Program ini bertujuan untuk mencetak peserta didik yang mahir dalam membaca dan memahami kitab turats. Yang mana kegiatan ini dikemas dengan berbagai macam kegiatan pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan seperti sorogan, lalaran nadzam nahwu shorof, bahtsul masail, halaqah, bedah kitab kuning dan lainnya.

Sebagaimana teori Fred R. David bahwa budaya pengembangan strategi adalah suatu tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan dengan mengakomodasi segenap kemampuan sekolah yang dimiliki.

2. Pelaksanaan strategi kepala madrasah

Pelaksanaan strategi merupakan proses mewujudkan strategi yang telah diformulasikan ke dalam aksi. Seperti halnya yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam melaksanakan strategi yaitu dengan cara melakukan rapat evaluasi bersama dengan reding sektoral. Dalam rapat evaluasi tersebut ada yang rapat rutin evaluasi bersama pimpinan sendiri. Yang mana tujuannya memberi solusi-solusi terhadap masalah yang datang.

3. Mempersiapkan anggaran

Anggaran merupakan sejumlah uang yang dihabiskan dalam periode tertentu untuk melangsungkan suatu program. Seperti halnya yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam anggaran yang di keluarkan untuk kegiatan lomba-lomba itu dari dana BOS dan ada juga yang dana dari Komite tergantung kebutuhannya seperti apa.

Sebagaimana teori Fred R. David bahwa anggaran adalah sejumlah uang yang dihabiskan dalam periode tertentu untuk melaksanakan suatu program. Tidak ada suatu instansi pun yang memiliki anggaran yang tidak terbatas, sehingga proses penyusunan anggaran merupakan hal penting dalam sebuah proses perencanaan.

4. Mengembangkan dan memanfaatkan sistem informasi yang masuk adalah proses pencarian solusi atau pemecahan dari suatu masalah baik secara terstruktur maupun berorientasi objek. Seperti halnya yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam memanfaatkan sistem informasi yang masuk yaitu dengan aplikasi udipongo dan siunnggul yang mana aplikasi tersebut bisa memudahkan semuanya. Dalam hal informasi kepala madrasah sudah memberikan tanggungjawab semuanya kepada humas untuk memanfaatkan sistem tersebut dengan sebaik-baiknya untuk kebutuhan madrasah.

Sebagaimana teori Fred R David bahwa mengembangkan dan memanfaatkan sistem informasi yang masuk adalah proses pencarian solusi atau pemecahan dari suatu masalah baik secara terstruktur maupun berorientasi objek

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis diatas kepala madrasah dalam meningkatkan presatasi akademik peserta didik di MA Unggulan KH.Abd. Wahab Hasbulloh, maka dapat diambil kesimpulan. Diantaranya, Strategi kepala madrasah yang dilakukan di MAUWH dan penulis sudah paparkan diatas, maka penulis mengambil kesimpulan yaitu, dengan mengembangkan 6 program unggulan, melakukan pengawalan terhadap peserta didik yang mengikuti ajang perlombaan akademik maupun non akademik dan memberikan apresiasi untuk peserta didik yang berprestasi. Serta Pelaksanaan strategi dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik di MAUWH dengan selalu melakukan rapat evaluasi reding sektoral dengan saling berkomunikasi dengan reding sektoral.

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat di kemukakan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik di MA Unggulan KH. Abd. Wahab Hasbulloh Tambakberas Jombang diantaranya, Kepala madrasah MAUWH tentunya harus tetap bisa mempertahankan dan meningkatkan prestasi peserta didik setiap tahunnya agar dapat bersaing dengan madrasah lainnya. Bagi guru dan peserta didik agar terus mempertahankan semangat dalam meningkatkan prestasinya baik itu pada bidang akademik maupun non akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasih. (2022). strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. *jurnal of teaching and learning*, 12.
- Arikunto, S. (2002). *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek, kedua belas*. jakarta: PT rineka cipta.
- Hariadi, B. (2005). *strategi manajemen, strategi memenangkan perang bisnis*. malang: banyumedia publishing.
- Kuncono, M. (2005). *strategi bagaimana meraih keunggulan kompetitif*. jakarta: erlangga.
- Kuntor. (2021). *kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di SD negri tembongraja 02 kec. salem kab. brebes*. purwokerto: institut agama islam negri pruwokerto.
- Margono, S. (2005). *metode penelitian pendidikan komponen MKDK*. jakarta: rineka cipta.
- Maulana amirul adha, a. s. (2019). strategi peningkatan mutu lulusan madrasah menggunakan diagram fishbone. *tabawi: jurnal keilmuan manajemen pendidikan* 5, 182.
- moleong, l. J. (2018). *metode penelitian kualitatif edisi revi*. bandung: PT remaja rosdakarya.
- rahim, A. (2022). manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. *jurnal of educational reseach*, 3.
- Ridwan. (2020). *belajar mudah penelitian untuk guru -karyawan dan peneliti pemula*. bandung: alfabeta.
- Sanjaya, W. (2013). *penelitian pendidikan jenis metode dan prosedur*. jakarta: kencana.
- sugiyono. (2012). *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. bandung: alfabeta.